BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kuliah kerja lapangan (KKL) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademis yang bersentuhan langsung dengan masyarakat untuk dapat menerapkan dan mengamplikasikan ilmu yang telah didapatkan bangku perkuliahan. Dalam operasionalisasinya kuliah kerja lapangan berbasis pembelajaran pemberdayaan masyarakat (KKL-PPM) Universitas Komputer Indonesia (Unikom) dilaksanakan oleh Program Studi Ilmu Pemerintahan.kuliah kerja lapangan berbasis Pembelajaran pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) merupakan mata kuliah yang harus diselesaikan oleh mahasiswa Unikom Program Studi Ilmu Pemerintahan.

Desa merupakan sebuah pemerintahan terkecil dalam sistem pemerintahan di Indonesia, yang keberadaannya menjadi ujung tombak keberhasilan suatu daerah untuk dapat maju dan berkembang. Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang merupakan pengganti Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999, Desa atau yang disebut dengan nama lain yang selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yuridis, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui atau dibentuk dalam sistem Pemerintah Nasional dan berada dalam Kabupaten/Kota, sebagaimana dimaksud dalam UUD 1945. Namun pada perkembangan yang ada pembangunan desa justru sangat tertinggal dan kurang diperhatikan. Hal ini ditunjukan dengan masih banyaknya desa yang masih belum memiliki fasilitas yang memadai baik infra struktur dan pelayanan publik. Desa tertinggal atau desa yang kurang

berkembang di pengaruhi oleh keadaan alam, tetapi di pengaruhi oleh pembangunan infrastruktur baik itu jalan maupun dalam hal penyampaian dan penerimaan informasi. Keadaan ini terjadi di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung, yang perkembangannya terbatas karena keadaan alam dan informasi yang mereka terima dan mereka sampaikan sangat terbatas. Berbeda dengan apa yang disosialisasikan mengenai *E-Goverment* yang diwacanakan oleh pemerintah, yang segalanya serba elektronik dan mempermudah masyarakat dalam menyampaikan pendapat mereka terhadap pemerintah.

Oleh sebab itu program KKL-PPM awal ke Desa Cibeureum dapat memberikan manfaat yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat, sehingga program Posyandu yang dilakukan dalam proses penelitian ini dapat memberikan konstribusi dalam kehidupan masyarakat setempat karena dimana dari berbagai program yang dilaksanakan selama menjalankan KKL-PPM ini adalah program yang diharapkan sesuai dan dibutuhkan dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga program Posyandu tersebut diharapkan dapat di rasakan secara langsung hasilnya oleh masyarakat itu sendiri. Selain itu juga dalam penelitian KKL-PPM ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan sebuah solusi terhadap masalah yang terjadi di masyarakat dengan diterjunkannya secara langsung di masyarakat agar mahasiswa lebih peka terhadap segala sesuatu yang terjadi di masyarakat.

Pos Pelayanan Kesehatan Terpadu (Posyandu) adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan, dan suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di suatu wilayah kerja Puskesmas. Konsep Posyandu berkaitan erat dengan keterpaduan, keterpaduan yang dimaksud meliputi keterpaduan dalam aspek sasaran, aspek lokasi kegiatan, aspek petugas penyelenggara, aspek dana dan lain sebagainya. Posyandu berperan sangat penting untuk kesehatan ibu dan anak. Namun pada Kenyataannya masih banyak warga yang belum memahami program-

program Posyandu dalam upaya pelayanan kesehatan masyarakat khususnya untuk kesehatan ibu dan anak, dengan adanya fenomena tersebut pemerintah desa berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan dalam bidang kesehatan warga khususnya ibu hamil, bayi dan balita.

1.2 Tujuan

Kegiatan Posyandu yang dilakukan mahasiswa KKL-PPM Unikom menjadi program pemberdayaan masyarakat Desa Cibeureum ini bertujuan untuk;

1. Mengoptimalkan program-program Posyandu dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak sesuai dengan ketentuan Dinas Kesehatan ?
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat pada program-program tersebut agar berjalannya program Posyandu dengan optimal ?
3. Adanya kerjasama antara Dinas Kesehatan, Aparat Desa, dan Masyarakat dalam mengoptimalkan program-program Posyandu untuk kesehatan ibu dan anak di Desa Cibeureum ?